

INTISARI

Implementasi Pembangunan Berkelanjutan yang kerap terjadi di tengah masyarakat masih menunjukkan adanya ketidakseimbangan yang cenderung berdampak negatif. Karenanya, perlunya pemahaman mengenai keterkaitan antar pilar ekonomi, sosial, dan lingkungan dari konsep Pembangunan Berkelanjutan menjadi suatu upaya dalam pencapaian tujuan pemenuhan kebutuhan masyarakat yang berkelanjutan dan berdampak baik bagi masyarakat. Pemahaman ini mengoptimalkan interaksi positif dan meminimalkan interaksi negatif untuk menciptakan kebermanfaatan bersama dan mengurangi *trade-off* antar pilar Pembangunan Berkelanjutan tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan mengangkat studi kasus di Indonesia pada tahun 1990-2021 melalui pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode *Vector Error Correction Model (VECM)* menggunakan *proxy* pilar ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berurutan yaitu *GDP per capita*, *Index Gini & poverty*, serta *ecological footprint*. Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat keterkaitan antar pilar pembangunan berkelanjutan dalam jangka pendek dan jangka panjang dengan interaksi dan tingkat pengaruh antar variabel yang variatif. Baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, interaksi antar variabel bervariasi dengan nilai yang *impulse response* yang positif atau negatif, maupun fluktuatif seperti interaksi antara GDP dan POV terhadap EF dalam jangka panjang.

Kata Kunci: Pembangunan Berkelanjutan, *Vector Error Correction Model (VECM)*, *GDP per capita*, *Index Gini*, *Poverty*, *Ecological Footprint*

ABSTRACT

The implementation of Sustainable Development that occurs in the community still shows an imbalance that tends to bring negative impacts. Therefore, the need for an understanding of the interrelationships between the economic, social and environmental pillars of the Sustainable Development concept is an endeavor in achieving the goal of meeting the needs of a sustainable and beneficial impact for the society. This understanding optimizes positive interactions and minimizes negative interactions to create mutual benefits and reduce trade-offs between the pillars of Sustainable Development. This research is conducted by raising a case study in Indonesia in 1990-2021 through the Vector Error Correction Model (VECM) approach using economic, social, and environmental pillar proxies, namely GDP per capita, Gini Index & poverty, and ecological footprint, respectively. The results found that there are interrelationships between the pillars of sustainable development in the short and long term with varying interactions and levels of influence between variables. Both in the short and long term, the interaction between variables is diverse with impulse response values varying in positive or negative, or even fluctuating, such as the interaction between GDP and POV on EF in the long term.

Keywords: Sustainable Development, Vector Error Correction Model (VECM), GDP per capita, Gini Index, Poverty, Ecological Footprint